

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis *Break Even Point* menghasilkan informasi mengenai tingkat penjualan minimum yang boleh dilakukan oleh perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan juga belum memperoleh laba. Melihat hasil perhitungan *Break Even Point* pada produk undangan, yasin *hardcover* dan banner tahun 2018 menunjukkan bahwa perhitungan titik impas untuk produk undangan sebesar Rp29.206.601,06,-, produk yasin *hardcover* sebesar Rp25.373.755,77,-, dan produk banner sebesar Rp22.538.027,9,-. Maka dapat dikatakan CV. Asri Gemilang mendapatkan keuntungan untuk produk undangan, yasin *hardcover* dan banner walaupun perusahaan belum menerapkan perhitungan *break even point*.
2. Analisis *Margin of Safety* menghasilkan informasi mengenai seberapa besar penurunan yang boleh terjadi atau kenaikan yang harus terjadi dari penjualan yang dianggarkan, atau penjualan yang aman untuk dilakukan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan analisis penulisan dapat diketahui bahwa *Margin of Safety* untuk produk undangan sebesar Rp22.293.398,94,-, produk yasin *hardcover* sebesar Rp9.976.244,23,-, dan produk banner sebesar Rp10.361.972,1,-. Maka dapat dikatakan untuk produk undangan, yasin *hardcover* dan banner tahun 2018 CV. Asri Gemilang berada dalam batas aman.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis pada CV. Asri Gemilang yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan menerapkan perhitungan analisis *Break Even Point* karena analisis tersebut dapat membantu untuk

mengetahui besarnya tingkat penjualan perusahaan berada di titik impas. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan menghasilkan keuntungan dengan menjual produk di atas hasil analisis titik impas.

2. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan juga menerapkan perhitungan analisis *Margin of Safety* karena analisis tersebut dapat memberikan informasi mengenai besarnya penurunan boleh terjadi atau kenaikan yang harus dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.